




MERAPI-TRI DARMEYATI

Jalan di simpang empat Ngabean ambles dan ditutup pagar pembatas.

PEMKOT BAKAL PERBAIKI SECEPATNYA

## Jalan Simpang 4 Ngabean Ambles Usai Diaspal

NGAMPILAN (MERAPI)- Jalan di simpang empat Ngabean, Yogya ambles dan menimbulkan lubang cukup besar, Jumat (15/3). Area jalan yang ambles tepatnya di tengah belokan ke arah Jalan KH Wahid Hasyim ditutup demi keamanan pengendara. Meski demikian arus lalu lintas di simpang jalan tersebut tetap dibuka. Belum diketahui pasti penyebab amblesnya jalan itu.

Dari pantauan di lapangan kemarin, jalan itu ambles dengan diameter sekitar 3 meter dan kedalaman sekitar 3 meter. Sampai siang kemarin belum ada perbaikan dan hanya ditutup dengan *water barrier* serta pembatas jalan. Kondisi itu membuat lalu lintas tersendat karena simpang empat Ngabean adalah jalur wisata ke Kraton Yogyakarta dan Malioboro yang banyak dilewati bus-bus besar.

Menurut salah satu penjual kios makanan di dekat Tempat Khusus Parkir Ngabean, Sri Lestari, hingga Kamis (14/3) malam hingga pukul 22.00 WIB jalan itu belum ambles. Namun sebelumnya pada Rabu (13/3) jalan diaspal karena permukaan aspal mulai turun tapi belum ambles.

"Jumat (15/3) pagi saya lihat sudah ambles dan dipagar-pagar pakai pembatas. Dulu sebelah timurya pernah juga lubang tapi kecil. Kalau ambles besar di tengah itu baru sekarang," kata Sri kepada *Merapi* Jumat (15/3). *\* Bersambung ke halaman 9*

Sifat	Tinda
t Segera	<input type="checkbox"/> Untuk l
	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk l

## Jalan .....

Secara terpisah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menyatakan telah menerjunkan tim untuk melakukan identifikasi jalan ambles di simpang Ngabean itu. Pasalnya pada bagian bawah jalan ambles itu terda-

pat saluran air limbah yang merupakan kewenangan Balai Instalasi Air limbah dan Air Minum.

"Tim kami baru cek dan lakukan identifikasi kerusakannya. Kami akan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk perbaikan. Yang jelas akan kami perbaiki secepatnya karena itu di

wilayah Kota Yogya dan di jalur wisata," terang Agus.

Menurutnya banyak faktor yang menyebabkan jalan ambles seperti akumulasi hujan deras terus menerus dan faktor saluran air limbah di bagian bawah.

Diduga amblesnya jalan itu karena

faktor usia saluran air limbah di bawah dan terakumulasi hujan terus menerus.

Diakuinya sebelum jalan tersebut ambles, aspal jalan mengalami cekungan. Dinas PUPKP Kota Yogyakarta lalu melakukan pengaspalan pada jalan cekungan itu. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005